

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya, pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 yang berbunyi "Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek yang dimiliki oleh anak melalui pemberian stimulasi dan rangsangan-rangsangan agar aspek-aspek yang dimiliki anak dapat berkembang.

Anak-anak memasuki dunia pendidikan yang dikenal dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Hasan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Direktorat PAUD, 2009), p. 1.

pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.²

Pada usia tersebut berbagai aspek perkembangan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Adapun aspek-aspek perkembangan anak usia dini nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Diketahui ada beberapa aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Masa anak usia dini adalah masa periode paling cepat dalam perkembangan bahasa. Anak-anak yang berada pada tahap usia prasekolah, sudah mampu berbahasa dengan baik. Bahasa merupakan alat komunikasi bagi semua orang, termasuk anak-anak. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan pada anak.

Kemampuan bahasa sangat penting, karena dengan bahasa anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, serta bersosialisasi dengan teman dan orang-orang di sekitarnya. Dengan bahasa komunikasi anak dapat tumbuh dan berkembang pesat. Melalui

² Maemunah Hasan, Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta 2010)h.15

bahasa, anak dapat belajar mengungkapkan segala bentuk perasaan dalam hatinya, sehingga orang lain dapat mengetahui apa yang dirasakan anak. Jumlah kata yang diketahui anak, terus berkembang dan kata-kata dalam kalimat juga meningkat dan anak terus-menerus menguasai sintaksis serta tata bahasa,. Sehingga dalam menyampaikan sesuatu anak tidak mengalami kesulitan.

Pengembangan berbahasa pada anak usia dini mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa yang berkembang setelah kemampuan menyimak adalah berbicara. Setelah tahap berbicara adalah tahap menulis dan membaca. Anak yang dapat berbicara dengan baik dan lancar maka menandakan bahwa perkembangan berbicara anak tidak mengalami hambatan. Menurut Hurlock bahwa bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud.³ Dengan berbicara anak dapat menyampaikan dan mengungkapkan apa yang mereka inginkan dan mereka rasakan. Anak dapat melakukan komunikasi dengan orang-orang di sekitar mereka, baik bertanya atau mengungkapkan suatu hal. Berbicara merupakan pendukung terjadinya proses komunikasi secara lisan, dengan berbicara maka anak didik dapat berkomunikasi dengan efektif.

³ Hurlock Elizabeth, *Perkembangan Anak jilid I Edisi keenam* (Jakarta: Erlangga, 2001), h.176.

Anak usia 5-6 tahun berada pada kelompok B. Dalam kemampuan berbicara, anak usia 5-6 tahun dapat menggunakan kalimat yang lebih kompleks, dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. Anak juga sudah dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan). Kemampuan anak berkomunikasi dengan orang lain merupakan syarat penting agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok di lingkungannya. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat berkomunikasi yang baik, sehingga anak-anak lebih mudah diterima kelompok dan dapat memperoleh kesempatan lebih banyak untuk menjadi pemimpin di suatu kelompok dibandingkan dengan anak yang kurang terampil atau tidak memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Belajar berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui bercakap-cakap atau berkomunikasi. Berbicara dapat berjalan dengan baik apa bila tidak ada faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara anak, seperti kesehatan. Dewasa ini banyak anak yang mengalami gangguan dalam berbicara. Gangguan kesehatan dapat mempengaruhi bicara anak serta kegiatan anak. Perkembangan berbicara yang terbaik adalah ketika anak-anak

bertindak sebagai teman bicara dan masuk ke dalam pembicaraan atau dialog yang sebenarnya. Walaupun anak yang satu dengan anak yang lain berbeda kemampuan berbahasanya. Berbicara dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat dibutuhkan, karena adanya komunikasi yang terjadi dalam kegiatan. Kemampuan berbicara yang kurang berkembang salah satunya disebabkan karena Kegiatan pembelajaran di PAUD lebih menggunakan pemberian tugas, calistung. Kurangnya variasi guru dalam kegiatan pembelajaran dan kurangnya stimulasi yang diberikan oleh guru dalam kemampuan berbicara anak pada kegiatan pembelajaran. Interaksi antara sesama anak didik kurang terlihat karena guru lebih banyak memberikan tugas yang bersifat individu. Sehingga stimulasi yang diberikan sangat minim.

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini diperlukan stimulasi dan pembelajaran yang menyenangkan agar kemampuan anak dapat berkembang. Stimulasi dapat di berikan oleh orang yang lebih tua dan guru. Dengan stimulasi yang diberikan, maka perkembangan berbicara anak akan lebih meningkat dan terarah.

B. Tujuan Kajian

Kajian ini adalah untuk mengetahui dan memahami perkembangan berbicara anak usia dini 5 – 6 tahun, berbicara dalam bidang pendidikan, kesehatan dan psikologi.

C. Proses Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mengkaji diperoleh dengan menggunakan studi literatur, sehingga data dikumpulkan berdasarkan buku-buku, jurnal, artikel-artikel ilmiah dan referensi yang berkaitan dengan kemampuan berbicara anak usia dini 5 – 6 tahun.

Data yang dikumpulkan kemudian dikaji, dianalisis dan dikembangkan dalam bentuk naratif dengan membandingkan teori. Secara keseluruhan data-data dapat dilihat pada Bab II.

D. Proses Analisis

Kajian ini dianalisis dan Analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah dengan pertimbangan bahwa data yang dikaji dilakukan dengan menggunakan literatur yang terkait dan dilakukan secara mendalam. Analisis yang dilakukan ini tercermin pada Bab II, dimana setelah tampilan data langsung diberikan penjelasan dan deskripsi lebih dalam bentuk naratif. Komponen yang dikaji meliputi:

1. Kemampuan Berbicara

- a. Kemampuan berbicara, berbicara aspek pendidikan, kesehatan dan Psikologi.
- b. Aspek-aspek kemampuan berbicara.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi berbicara anak usia dini.

- d. Tahap berbicara anak usia 5 – 6 tahun
- e. Karakteristik berbicara anak usia 5 – 6 tahun.
- f. Keterkaitan Berbicara dengan menyimak, menulis dan membaca.
- g. Bahasan Hasil penelitian yang relevan.